

Analisis kinerja keuangan

Ima Sufianti¹, Novaliya², Lestariatun³

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, STIE Cendekia, Bojonegoro.

¹Email: sufiantiima@gmail.com

²Email: novaliya96@gmail.com

³Email: tarycelalu01@gmail.com

Abstrak

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja pada periode tertentu. Kinerja keuangan yang baik dapat dinilai dari hasil analisis yang memperoleh presentase yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pedoman yang dipakai dalam mengukur kinerja keuangan koperasi ini menggunakan standar keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 96/kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Pedoman Standar operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Lokasi penelitian ini terletak di BMT Syariah Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif.

Kata Kunci: laporan keuangan; kinerja keuangan

Analysis of financial performance

Abstract

The performance of company's keuangan is a description of the financial condition of a company that is analyzed with the tools of financial analysis, so it can be known about either the poor financial condition of a company that reflects the performance of work in a certain period. A good financial performance can be judged from the results of an analysis that gets a percentage in accordance with predetermined standards. The guidelines used in measuring the financial performance of this cooperative using the standard decision of the State Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia No. 96 / kep / M.KUKM / IX / 2004 on Standard Operational Guidelines for Cooperative Savings and Loans Management and Cooperative Savings and Loan Units. The location of this research is located in BMT Syariah District Bangilan Tuban Regency. The analyst method used is descriptive method.

Keywords: financial report; financial performance

PENDAHULUAN

Saat ini sudah banyak sekali lembaga keuangan yang berfungsi sebagai lembaga pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan modal untuk berwirausaha, misalnya saja leasing, Bank, Finance, dan lembaga keuangan lainnya.

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembanguna koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan asas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur unsur usaha koperasi.

Lebih lanjut, koperasi BMT Syariah Bangilan berdiri sejak tahun 2013 Yang bergerak dibidang simpan pinjam, struktur organisasi di koperasi ini terdiri dari dua marketing, satu teller, satu manager dan pimpinan. Koperasi ini merupakan anak cabang dari kabupaten Tuban tepatnya di kecamatan Bangilan proses kinerja atau pindah jabatan dimulai dari menjadi teller terlebih dahulu atau dikantornya lalu setelah mahir maka akan dipindah menjadi marketing. BMT Syariah sudah sangat familiar ditelinga masyarakat sehingga nasabahnya mulai dari kecamatan Jatirogo sampai Kecamatan Singgahan.

Penilaian kinerja keuangan perlu ditetapkan dalam perusahaan karena untuk menilai kinerja keuangan yang ingin dicapai pada suatu periode tertentu, seta sebagai evaluasi dalam peningkatan kerja koperasi karyawan kantor BMT Syariah. Melalui laporan keuangan ini kita bisa mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan tau bisa melalui data historis, perbandingan Antara satu periode ke periode yang lain. Dengan ini kita bisa menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan meningkat atau malah mengalami penurunan. Maka dari itu kinerja BMT Syariah dapat dihitung berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas sehingga untuk mengetahui kinerja keuangan BMT Syariah sudah sesuai standar yang di tetapkan.

METODE

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah Dokumentasi

Metode pengumpulan data laporan keuangan pada BMT Bina Insan Mandiri kecamatan Bangilan tahun 2014-2017.

Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak Koperasi BMT Bina Insan Mandiri untuk memperoleh informasi mengenai data, sejarah, dan struktur organisasi.

Metode dan teknik analisis data

Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio yang berkaitan dengan kinerja keuangan, yang dapat dilihat sebagai berikut:

- Rasio Likuiditas
- Rasio lancar
- Kas rasio
- Rasio Solvabilitas
- Total rasio hutang dengan total aset
- Total hutang jangka panjang dengan modal sendiri
- Rasio Rentabilitas
- Pengembalian investasi
- Pengembalian modal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Analisis Data

Analisis Rasio Likuiditas

Rasio Lancar

Tabel 1. Standar Perhitungan Rasio Lancar

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Likuiditas			
Rasio Lancar	175%-200%	100	Sangat Baik
	150%-174%	75	Baik
	125%-149%	50	Cukup Baik
	100%-125%	25	Kurang Baik
	<100	0	Buruk

Sumber: Data diolah

Untuk Mengitung Rasio Lancar Ini Adalah :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2. Daftar Perhitungan Analisis Rasio Lancar Tahun 2014-2017

Tahun	Total Lancar	Asset	Total Hutang Lancar	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2014	482.654.683		453.548.008	106,41	25	Kurang Baik
2015	670.496.899		478.872.475	140,01	50	Cukup Baik
2016	1.084.386.707		915.285.952	118,47	25	Kurang Baik
2017	1.986.884.032		1.499.717.753	132,48	50	Cukup Baik

Sumber: Data diolah

Pada tahun 2014 diasilkan rasio sebesar 106,41% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- hutang lancar dijamin dengan Rp.106,41,- aktiva lancar

Pada tahun 2015 diasilkan rasio sebesar 140,01% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- hutang lancar dijamin dengan Rp.140,01,- aktiva lancar

Pada tahun 2016 diasilkan rasio sebesar 118,47% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- hutang lancar dijamin dengan Rp.118,47,- aktiva lancar

Pada tahun 2017 diasilkan rasio sebesar 132,48% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- hutang lancar dijamin dengan Rp.132,48,- aktiva lancar

Kas Rasio

Tabel 3. Standar Perhitungan Kas Rasio

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Likuiditas			
Kas Rasio	175%-200%	100	Sangat Baik
	150%-174%	75	Baik
	125%-149%	50	Cukup Baik
	100%-125%	25	Kurang Baik
	<100	0	Buruk

Sumber: Data diolah

Rumus Yang Digunakan Untuk Menghitung Kas Rasio Ini Adalah :

$$\text{Kas Rasio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang}} \times 100\%$$

Tabel 4. Perhitungan Rasio 2014-2017

Tahun	Kas + Bank	Hutang	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2014	19.833.005	407.850.040,85	4,86	0	Buruk

2015	63.393.258	483.408.938	13,11	0	Buruk
2016	91.906.391	968.417.182	9,50	0	Buruk
2017	147.364.791	1.976.168.418	7,45	0	Buruk

Sumber: Data diolah

Pada tahun 2014 dihasilkan rasio sebesar 4,86% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- hutang lancar di jamin dengan Rp. 4,86,- kas untuk memenuhi kewajibannya.

Pada tahun 2015 dihasilkan rasio sebesar 13,11% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- hutang lancar di jamin dengan Rp.13,11,- kas untuk memenuhi kewajibannya

Pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar 9,50% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- hutang lancar di jamin dengan Rp.9,50,- kas untuk memenuhi kewajibannya

Pada tahun 2017 dihasilkan rasio sebesar 7,45% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- hutang lancar di jamin dengan Rp.4,45,- kas untuk memenuhi kewajibannya

Analisis Rasio Solvabilitas

Total Rasio Hutang Dengan Total Aset

Tabel 5. Standar Perhitungan Rasio Total Rasio Hutang Dengan Total Aset

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Total Rasio	≤40%	100	Sangat Baik
Hutang Dengan	50%-39%	75	Baik
Total Aset	60%-49%	50	Cukup Baik
	80%-59%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Buruk

Sumber: Data diolah

Rumus Untuk Menghitung Rasio Ini Adalah :

$$\text{Rasio Total Hutang Dengan Total Asset} = \frac{\text{Total Hutang} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 6. Daftar Perhitungan Analisis Rasio Total Hutang Dengan Total Aktiva

Tahun	Total Hutang	Total Asset	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2014	407.850.040,85	560.884.117,85	72,71	25	Kurang Baik
2015	483.408.938	683.933.669	70,68	25	Kurang Baik
2016	968.417.182	1.096.889.492	88,28	0	Buruk
2017	1.978.418.418	2.124.169.655	93,03	0	Buruk

Sumber: Data diolah

Pada tahun 2014 rasio yang dihasilkan adalah sebesar 72,71% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.72,71,- hutang dijamin dengan Rp.100,00,-

Pada tahun 2015 rasio yang dihasilkan adalah sebesar 70,68% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.70,68,- hutang dijamin dengan Rp.100,00,-

Pada tahun 2016 rasio yang dihasilkan adalah sebesar 88,28% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.88,28,- hutang dijamin dengan Rp.100,00,-

Pada tahun 2017 rasio yang dihasilkan adalah sebesar 93,03% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.93,03,- hutang dijamin dengan Rp.100,00,-

Total Hutang Jangka Panjang Dengan Modal Sendiri.

Tabel 7. Rasio Perhitungan Rasio Hutang Jangka Panjang Dengan Modal Sendiri

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Total Rasio	≤40%	100	Sangat Baik
Hutang Jangka	50%-39%	75	Baik
Panjang Dengan	60%-49%	50	Cukup Baik
Modal Sendiri	80%-59%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Buruk

Sumber: Data diolah

Rumus Yang Digunakan Adalah:

Rasio Hutang Jangka Panjang Dengan Modal Sendiri

$$= \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 8. Daftar Perhitungan Rasio Total Hutang Jangka Panjang Dengan Modal Sendiri

Tahun	Hutang Jangka Panjang	Modal Sendiri	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2014	0	159.634.077	6,26	100	Sangat Baik
2015	4.536.463	200.524.731	2,26	100	Sangat Baik
2016	61.667.253	116.617.458	52,87	50	Cukup Baik
2017	31.550.668	133.886.668	23,56	100	Sangat Baik

Sumber: Data diolah

Pada tahun 2014 dihasilkan rasio sebesar 6,26% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.6,26,- hutang jangka panjang dijamin dengan Rp.100,00,- modal yang ditanamkan.

Pada tahun 2015 dihasilkan rasio sebesar 2,26% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.2,26,- hutang jangka panjang dijamin dengan Rp.100,00,- modal yang ditanamkan.

Pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar 52,87% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.52,87,- hutang jangka panjang dijamin dengan Rp.100,00,- modal yang ditanamkan.

Pada tahun 2017 dihasilkan rasio sebesar 23,56% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.23,56,- hutang jangka panjang dijamin dengan Rp.100,00,- modal yang ditanamkan.

Rasio Rentabilitas

Pengembalian Investasi

Tabel 9. Standar Perhitungan Pengembalian Investasi

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Total	≥10%	100	Sangat Baik
Pengembalian	7%-10%	75	Baik
Investasi	3%-6%	50	Cukup Baik
	1%-2%	25	Kurang Baik
	<1%	0	Buruk

Sumber: Data diolah

Rumus Yang Digunakan Adalah :

$$\text{Pengembalian Investasi} = \frac{\text{SHU Setelah Zakat}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 10. Daftar Perhitungan Analisa Rasio Pengembalian Investasi

Tahun	SHU Setelah Zakat	Total Aktiva	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2014	17.983.631,05	560.884.117,85	3,20	50	Cukup Baik
2015	6.126.574,85	683.933.669	2,35	50	Cukup Baik
2016	11.854.852	1.096.889.492	1,08	25	Kurang Baik
2017	14.114.569	2.124.169.655	0,66	0	Buruk

Sumber: Data diolah

Pada tahun 2014 dihasilkan rasio sebesar 3,20% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp.3,20,- SHU

Pada tahun 2015 dihasilkan rasio sebesar 2,35% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp.2,35,- SHU

Pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar 1,08% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp.1,08,- SHU

Pada tahun 2017 dihasilkan rasio sebesar 0,66% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp.0,66,- SHU

Pengembalian Modal

Tabel 11. Standar Perhitungan Pengembalian Modal

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Total	≥10%	100	Sangat Baik
Pengembalian	7%-10%	75	Baik
Modal	3%-6%	50	Cukup Baik
	1%-2%	25	Kurang Baik
	<1%	0	Buruk

Sumber: Data diolah

Rumus Yang Digunakan Adalah:

$$\text{Pengembalian Modal} = \frac{\text{SHU Setelah Zakat}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 12. Daftar Perhitungan Analisa Rasio Pengembalian Modal

Tahun	SHU Setelah Zakat	Total Aktiva	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2014	17.983.631,05	159.634.077	11,26	100	Sangat Baik
2015	16.126.574,85	200.524.731	8,04	75	Baik
2016	11.854.852	116.617.458	10,16	100	Sangat Baik
2017	14.114.569	133.886.668	10,54	100	Sangat Baik

Sumber: Data diolah

Pada tahun 2014 dihasilkan rasio sebesar 11,26% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp,11,26,- SHU.`

Pada tahun 2015 dihasilkan rasio sebesar 8,04% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp,8,04,- SHU.

Pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar 10,16% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp,10,16,- SHU.

Pada tahun 2017 dihasilkan rasio sebesar 10,54% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp,10,54,- SHU.

SIMPULAN

Hasil analisis yang dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya menghasilkan simpulan sebagai berikut:

Analisis likuiditas pada koperasi BMT Syariah dilihat berdasarakan angka rasio yang dihasilkan meunjukkan angka yang cukup baik atau likuid pada analisis rasio lancar, sedangkan pada analisis rasio kas menunjukkan hasil yang tidak baik karena masih jauh dari standar yang ditetapkan.

Analisis Solvabilitas pada BMT Syariah dilihat berdasarkan angka rasio yang dihasilkan menunjukkan kurang baik pada analisis total hutang dengan total asset, sedangkan sedangkan kewajiban jangka panjang menunjukkan rasio sangat baik atau solvabel.

Analisi Rentabilitas menunjukkan bahwa koperasi BMT Syariah cukup rentabel dalam menghasilkan SHU yang maksimal. Hal ini dilihat dari angka-angka rasio yang dihasilkan telah sesuai standar yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suuharsimi, 1990. Manajemen Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, Lincolin. 2004. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Ikatan akuntansi Indonesia, 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat
- Keputusan Menteri Koperasi dan UKM nomor 96/Kep/M.KUKM/IX/2004
- tentang Pedoman Standar Operasional Manajmen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi

-
- Ni'mah Ulin, 2011. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi BMT Bina usaha, Semarang : Unnes.
- Sugiono. 2005. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : CV Alvabeta
- Yuliana Fadlin Ely, 2015. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi. Bojonegoro: STIE Cendekia